

Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Melalui Pelatihan Aspek Pemahaman Bacaan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Anggraeni Swastika Sari, S.Psi¹

ABSTRAK

Memahami bacaan merupakan suatu proses menggali, mengetahui untuk memperoleh pengetahuan makna yang melibatkan pemahaman (pemahaman asosiasi, simbol kata dan sebagainya) dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya. Tidak semua siswa dapat memahami bacaan dengan baik. Point utama yang harus diperhatikan untuk memahami bacaan yaitu berkaitan dengan pemahaman makna kata, kalimat dan paragraf. Untuk dapat memahami bacaan dengan baik, membutuhkan pengetahuan terkait 6 aspek pemahaman bacaan yaitu asosiasi, konsepsi, persepsi, sintaktik-semantik, penalaran dan kognisi. Apabila siswa mempelajari 6 aspek pemahaman bacaan, maka akan memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Oleh sebab itu, peneliti memberikan pelatihan aspek pemahaman bacaan pada siswa untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan.

Pendekatan yang dilakukan adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data tahap awal menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan tahap asesmen menggunakan tes kecerdasan (CPM), tes kemampuan membaca dan pemahaman bacaan (sebagai *pretest* dan *posttest*). Kategori dalam penelitian ini adalah memiliki kecerdasan minimal rata-rata, lancar membaca, dan kemampuan memahami bacaan kurang. Subjek penelitian adalah 4 siswa diantaranya, 2 siswa cukup lancar membaca dan 2 siswa kurang lancar membaca. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisa, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan skor kuantitatif *pretest* dan *posttest* dari tes pemahaman bacaan pada 4 siswa tersebut. Siswa N mengalami peningkatan 25%, siswa I mengalami peningkatan 40%, siswa D mengalami peningkatan 38% dan siswa A mengalami peningkatan 50%. Dapat dikatakan, bahwa telah terjadi perubahan skor nilai sebelum dan sesudah siswa mendapatkan pelatihan aspek pemahaman bacaan tersebut.

Kata kunci : Pemahaman Bacaan, Siswa Sekolah Dasar

1. Peneliti

Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Melalui Pelatihan Aspek Pemahaman Bacaan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Anggraeni Swastika Sari, S.Psi¹

ABSTRACT

Reading comprehension is a process of digging, knowing to acquire the knowledge of meaning that involves comprehension (understanding the association, a symbol of the word and so on) and the experience of previous. Not all students can understand the reading well. The main point that must be considered to understand the reading is concerned with understanding the meaning of words, sentences and paragraphs. To understand reading properly, requires knowledge related to six aspects of the association of reading comprehension, conception, perception, syntactic-semantic, reasoning and cognition. If students learn the six aspects of reading comprehension, it will be easier for students in reading comprehension. Therefore, the researchers provide training aspects of reading comprehension in students to improve reading comprehension.

The approach taken is quantitatively. Early stages of data collection methods using observation and interviews, while stage assessment using tests of intelligence (CPM), tests the ability of reading and reading comprehension (as pretest and posttest). Categories in this research is to have at least average intelligence, fluent reading and reading comprehension ability is less. The subjects were 4 students among them, two students quite fluently read and 2 students substandard reading. The analysis technique used is quantitative descriptive statistics

Based on the analysis, the result that an increase in quantitative score pretest and posttest of reading comprehension tests on four of these students. Students N increased 25%, the students I have increased 40%, student D increased 38% and student A has increased 50%. It can be said, that there has been a change in scores before and after students get the training aspects of reading comprehension.

Keywords: Reading Comprehension, Elementary School Students

1. Researcher